

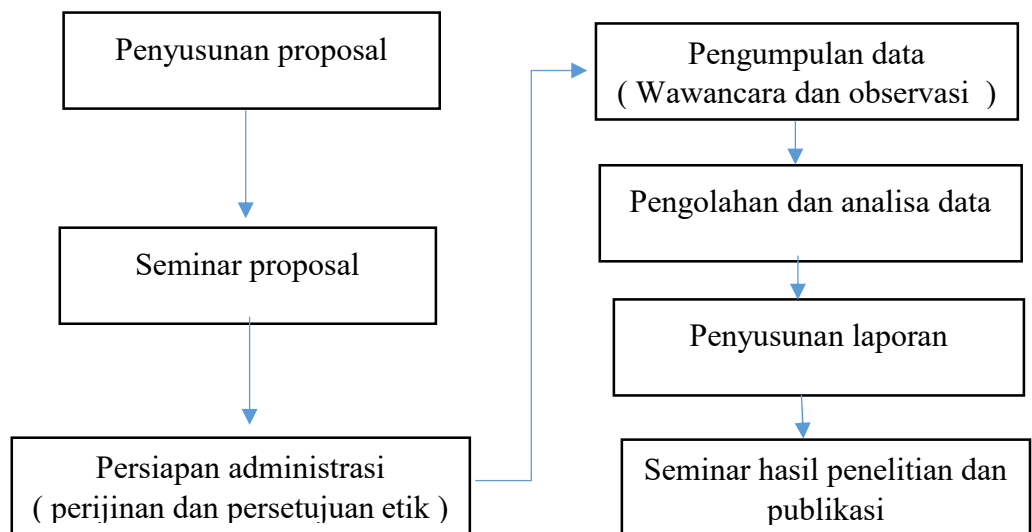
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti sekaligus mengetahui hubungan antarvariabel yang ada. Pendekatan yang diterapkan adalah *cross-sectional study*, yaitu metode penelitian yang melakukan pengumpulan data pada satu waktu tertentu. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antarfenomena pada satu titik waktu selama periode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan intervensi, melainkan hanya mengamati dan menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada petani pada saat penyemprotan pestisida (Saenong et al., 2025).

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan di Desa Wue Kecamatan Wolomeze Kabupaten Ngada

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis yaitu petani sawah di desa Wue kecamatan Wolomeze kabupaten Ngada yang menjadi responden dengan jumlah sampel sebanyak 66 responden.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu petani sawah di desa Wue kecamatan Wolomeze kabupaten Ngada sebanyak 191 KK.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut,(Sugiyono.2017), dalam penelitian ini sampel yang akan diambil yaitu dengan teknik *Quota Sampling*, teknik ini menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri – ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (sugiyono, 2001)

4. Jumlah dan besar sampel

Dalam penelitian ini jumlah dan besar sampel didapat dari jumlah populasi yang ada di desa Wue sebanyak 191 KK, yang terdiri dari 3 dusun yaitu dusun Rambuniki : 76 KK, dusun Natarandang : 56 KK dan dusun Munteduntu : 59 KK. Untuk menentukan jumlah dan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus slovin biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. (Slovin.2016).

$$n = \frac{n}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : batas reaksi (error reaksi) 10% atau 0,1

$$n = \frac{191}{1 + 191(0,1)^2}$$

$$n = \frac{191}{1 + 191 \times 0,01}$$

$$n = \frac{191}{1 + 1,91}$$

$$n = \frac{191}{2,91}$$

$$n = 65,63$$

Jumlah sampel yang akan di gunakan dalam penelitian yaitu 66 responden

Untuk menentukan jumlah sampel dari setiap dusun yaitu dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak berstrata proposional, dimana teknik ini untuk memastikan setiap dusun terwakili secara adil sesuai proporsi populasi.

Rumus :
$$n_h = \frac{N_h}{N} \times n$$

Ket. n_h : Jumlah sampel untuk dusun

N_h : Jumlah populasi dusun

N : Jumlah populasi seluruh dusun

n : Jumlah sampel seluruhnya

Dusun Rambuniki

$$n_h = \frac{76}{191} \times 66$$

$$n_h = 26$$

Dusun Natarandang

$$n_h = \frac{56}{191} \times 66$$

$$n_h = 20$$

Dusun Munteduntu

$$n_h = \frac{59}{180} \times 65$$

$$n_h = 20$$

Jadi jumlah sampel dari setiap dusun yaitu

1. Dusun Rambuniki : 26 responden
2. Dusun natarandang : 20 responden
3. Dusun Munteduntu : 20 responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani sawah yang memiliki kriteria inklusi sebagai berikut :

- Petani sawah yang memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun

- Petani sawah yang masih aktif menggunakan pestisida dalam kurun waktu 1 - 2 tahun terakhir
- Petani sawah yang menetap dalam wilayah desa Wue Kecamatan Wolomeze Kabupaten Ngada
- Petani sawah dengan rentang usia 25 – 60 tahun
- Petani sawah yang bersedia menjadi responden saat penelitian.

Sedangkan petani sawah yang masuk dalam kriteria eksklusif tidak dijadikan responden yaitu :

- Petani sawah yang mengalami gangguan kesehatan akut sehingga tidak bisa menjawab secara obyektif
- Petani sawah yang terpilih dijadikan responden namun berada di luar daerah atau merantau.
- Petani sawah yang mengalami gangguan pendengaran dan gangguan komunikasi sehingga menyulitkan saat proses wawancara.
- Petani sawah yang tidak bersedia menjadi responden namun memenuhi kriteria insklusif.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) *dalam* suatu populasi. Setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi dari 180 populasi sampel yang akan di ambil sebanyak 64 sampel yang akan jadi responden yang dilakukan secara acak (Dede & Firmansyah, 2022).

E. Jenis dan Teknik Mengumpul Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data penggunaan pestisida, pengetahuan dan sikap didapatkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Tindakan penggunaan didapatkan melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi. Pengumpulan dilakukan selama dan setelah penggunaan pestisida. kuesioner dan lembar observasi diambil pada pedoman pembina penggunaan pestisida yang dikeluarkan oleh kementerian pertanian tahun 2013. dan Dan penelitian terlebih dahulu dari sumber: rapael ginting (Sholikhin, 2018).

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari kepala desa:

- 1). Data penduduk
- 2). Letak geografi
- 3). Pekerjaan

2. Cara mengumpul data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu primer dan skunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah membagikan kusioner kepada responden , pengumpulan data dimulai setelah penelitian menerima izin survey pendahuluan dari institut pendidikan, yaitu Poltekes Kemenkes Denpasar. Kemudian mengantarkan surat izin survey awal tersebut ke desa yang akan diteliti. Pada saat proses pengumpulan data peneliti menjelaskan waktu, tujuan, dan prosedur pelaksanaan penelitian kepada calon responden data

diri dan menjawab kusioner. Setelah responden selesai menjawab kusioner yang diberikan selanjutnya penelitian mengumpulkan kusioner kembali dengan terlebih dahulu memeriksa jawaban responden apakah sudah terisi seluruhnya sehingga dalam pengolahan data tidak terjadi kesalahan.

3. Instrumen pengumpul data

Pengumpulan data pada penelitian ini variabel Pengetahuan Penggunaan Pestisida Dan Alat Perlindungan Diri, menggunakan kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang biasa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada (Pratiwi, 2017).

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari yang dimilikinya (notoatmojo, 2014), pengukuran variabel pengetahuan dilakukan dengan cara:

- 1) Baik : bila responden menjawab dengan benar 76- 100% /
jika responden menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 8-10
- 2) Cukup : bila responden mampu menjawab dengan benar 56-75%
/jika responden menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 6-7
- 3) Kurang: bila responden mampu menjawab dengan benar <56% /jika
responden menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 0-5

b. Sikap

Menurut Notoatmodjo (2014) kategori sikap dibagi menjadi dua kategori berdasarkan nilai Mean (Rata-rata) atau Median sebagai *cut-off point* (titik potong).

- 1) Sikap Positif (Baik): Jika skor responden $\geq$ Mean/Median.
- 2) Sikap Negatif (Kurang Baik): Jika skor responden $\leq$ Mean/Median.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala oerdinal, menurut Budioro (2001) pendekatan dengan prosentase dengan kriteria dibagi menjadi :

- a) Persentase 76 %-100% Interpretasi : Baiak, Kategori : Positif
- b) Prosentase 56% – 75%, interpretasi : Cukup, Kategori :
Netral/Cukup
- c) Prosentase < 56%, intepresasi : Kurang, Kategori :Negatif

c. Kepatuhan

Soekidjo Notoatmodjo adalah rujukan utama dalam ilmu perilaku kesehatan. Dalam pengukurannya, kepatuhan sering dikategorikan berdasarkan persentase skor total:

- 1) Patuh: Jika responden melakukan tindakan 76% - 100% dari total prosedur yang seharusnya.
- 2) Cukup Patuh: Jika responden melakukan tindakan 56% - 75% dari prosedur.
- 3) Tidak Patuh: Jika responden melakukan tindakan < 56% dari prosedur

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan Data Menurut Notoadmodjo (2014) data yang diambil, dikumpulkan dan diolah melalui langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Merupakan hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah terisi. Bila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penngumpulan data akan dilakukan pengecekan ulang dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar , sehingga dapat memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti kemudian data tersebut dikelompokkan dengan aspek pengukuran

b. *Coding*

Merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*) (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kode pada setiap data yang telah dikumpulkan.

c. *Processing/Entry*

Merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau “*software*” computer (Notoatmodjo, 2014).

d. *Cleaning*

Cleaning adalah apabila semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan

sebagainya, kemudian dilakukan pembentulan atau korelasi (Notoatmodjo, 2014).

2. Analisa data

Analisa data sebagai tahapan pengolahan data untuk melihat hubungan antara dua variabel, teknik analisis data yang digunakan adalah: Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu karakteristik responden/petani (kelamin. umur, pendidikan, lama sebagai petani), pengetahuan, dan sikap (Notoatmodjo, 2014).

b. Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-squared* dengan ketelitian 95% (0,05) pada aplikasi spss. Berdasarkan uji tersebut akan didapatkan nilai alpha yang akan menentukan kebenaran hipotesis (Notoatmodjo, 2014). Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sedangkan jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petani sawah saat penyemprotan pestisida.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian terdiri dari dua kata, yaitu etika dan penelitian. Etika adalah sebuah cabang filsafat yang berkenaan dengan standar perilaku dan hubungan antar manusia (Blumberg dkk, 2005). Akaranga dan Ongong'a (2013) menyebutnya sebagai sebuah cara hidup untuk membedakan perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Sedangkan penelitian adalah investigasi sistematis terhadap sebuah fenomena atau permasalahan. Bila digabung, keduanya merujuk pada standar perilaku bagi para peneliti untuk melaksanakan dan mendiseminasi hasil penelitian mereka secara bertanggung jawab (Wagle, 2020). Etika penelitian mengacu pada nilai-nilai, norma-norma, dan standar perilaku yang mengatur pemahaman ilmiah masyarakat (Debnath & Chatterjee, 2021). Istilah etika penelitian dan integritas penelitian juga sering digunakan bersamaan. Steneck (2006) berpendapat bahwa etika penelitian lebih fokus pada penegakan prinsip-prinsip moral dalam melaksanakan sebuah penelitian sedangkan integritas penelitian lebih menekankan pada standar profesional peneliti ketika melaksanakan penelitian. Debnath dan Chatterjee (2021) meyakini peranan penting etika penelitian dalam memberdayakan para peneliti dengan pengetahuan tentang norma-norma dan nilai-nilai yang dapat diterima dalam pelaksanaan penelitian. Etika penelitian penting untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan penelitian seperti diskriminasi terhadap responden penelitian, kekeliruan temuan, manipulasi data, hingga plagiarisme. Etika penelitian dapat menjadi alat untuk menilai kualitas penelitian mulai dari tahap perencanaan desain penelitian, pengumpulan data, analisis, pelaporan, dan publikasi penelitian (Hansen, 2023). Penelitian ini

dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip – prinsip etika penelitian kesehatan untuk melindungi subjek peneliti. Prinsip etika yang diterapkan meliputi:

1. Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti perlu mempertimbangkan secara matang potensi risiko dan kemungkinan penyalahgunaan dalam penelitian.
- b. Subjek penelitian yang berisiko mengalami dampak atau bahaya penelitian perlu mendapatkan perlindungan.

2. Manfaat

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat sekaligus meminimalkan kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian yang digunakan harus mempertimbangkan aspek keselamatan dan kesehatan subjek.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian

Penelitian harus meminimalkan potensi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Peneliti perlu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat terjadi selama proses penelitian agar risiko yang dapat membahayakan subjek dapat dicegah.

4. Keadilan

Keadilan dalam konteks ini berarti tidak membedakan perlakuan terhadap subjek. Hal yang perlu diperhatikan adalah penelitian harus mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan risiko